

CONTENT ANALYSIS ON RESEARCH ABOUT "IMPROVING ABILITY TO WRITE POETRY THROUGH CONTEXTUAL APPROACH IN PGSD UNG

Yusuf Jafar

Dosen Universitas Negeri Gorontalo

Abstract

Content analysis is a new strategy used by the researcher or the reader in understanding, expressing a moral message, and values in various areas, namely education, philosophical, religious, psychological, cultural, skills, intelligence, health, politics, defence, security, economic, and livelihoods. An important aspect of content analysis comprehends the ability, interpreting, disclosing the contents of a text or a paper, implementing, and applying the moral messages and values contained in the various scientific works, including works of literature in the field of poetry.

The purpose of the analysis content is making inferences or encoding which is obtained through identification and interpretation, the development of value concept, starting from the axioms of a hidden message for the reader, the analysis of the principles of objectivity, systematic and generalized theory of the facts, the context of data construction and field findings.

Methods of collecting data from this study through the procedure cycle I, II, III models Suharsimi A. Qualitative data analysis technique analyzes the content based on Burhan.B. and Matthew B.M

It can be concluded, content analysis in this study is improving the ability to write poetry through a contextual approach is to examine the contents, doing the learning strategies to study poetry is needed, concluding, reflecting, applying it appropriately, fun, meaningful, and to follow up or be followed up.

Simak

Baca secara fonetik

Keywords: understanding, classifying, grouping, identifying, and restricting

I. PENDAHULUAN

A. Model Analisis Konten

Analisis konten merupakan model kajian sastra yang tergolong baru dapat dilihat dari sasaran yang hendak diungkap. Analisis konten digunakan apabila si peneliti hendak mengungkap, memahami, dan menangkap pesan, karya sastra termasuk puisi. Aspek-aspek yang melingkupi di luar estetika struktur sastra tersebut, dibedah, dihayati, dan dibahas mendalam. Unsur intrinsik dan ekstrinsik sastra di antaranya puisi yang menarik perhatian analisis konten, cukup banyak, antara lain meliputi : (a) pesan moral/etika, (b) nilai pendidikan (didaktis), (c) nilai filosofis, (d) nilai religius, (e) nilai kesejahteraan, dan sebagainya.

Hal tersebut didasarkan pada beberapa pandangan bahwa karya sastra yang bermutu adalah karya yang mampu mencerminkan pesan positif bagi pembacanya. Oleh karena itu, penggunaan analisis konten tidak terbatas pada karya-karya klasik yang konon diasumsikan

bernilai tinggi. Analisis konten tetap memperlakukan karya sastra sebagai karya seni. Aspek penting dari analisis konten adalah bagaimana hasil analisis tersebut dapat diimplikasikan kepada siapa saja. Oleh karena itu yang akan terungkap adalah isi atau makna karya sastra. Tanpa implikasi yang jelas, sebenarnya kajian analisis konten menjadi kurang bermanfaat. Manfaat yang diprediksikan sebaiknya disertai langkah-langkah yang jelas, sehingga bukan sekedar basa-basi saja.

B. Karakteristik Analisis Konten Sastra

Analisis konten adalah strategi untuk menangkap pesan karya sastra di antaranya puisi. Tujuan analisis konten adalah membuat inferensi. Inferensi diperoleh melalui identifikasi dan penafsiran.

Dengan demikian, peneliti harus membangun konsep tentang nilai-nilai dan sastra mutakhir. Penelitian analisis konten dalam bidang sastra berangkat dari aksioma bahwa penulis ingin menyampaikan pesan secara tersembunyi kepada pembaca.